

PENGARUH DISIPLIN GURU TERHADAP KINERJA GURU PADA UPT. SMA NEGERI 19 MAKASSAR

Andry Z¹, Suhenrik P.²

¹PPKN, FKIP UPRI Makassar

Email: andryz1960@gmail.com

² PPKN, FKIP UPRI Makassar

Email : endisuhendrik89@gmail.com

Artikel info

Abstrak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis apakah disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru pada UPT. SMA Negeri 19 Makassar.

Metode yang digunakan berupa metode survei melalui penyebaran kuesioner. Sampel penelitian berjumlah 37 responden, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Metode analisis data yang digunakan adalah uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menyimpulkan disiplin guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

Abstract

This study aims to determine and analyze whether teacher discipline has an effect on teacher performance at UPT. SMA Negeri 19 Makassar.

The method used is a survey method through the distribution of questionnaires. The research sample amounted to 37 respondents, with sampling using random sampling technique. The data analysis method used is the research instrument test, classical assumption test, simple linear regression, t test, F test, and the coefficient of determination test. The results of the study concluded that teacher discipline had a positive and significant effect on teacher performance.

Kata Kunci: *teacher discipline; and teacher performance*

Keywords:

*teacher
 discipline;
 teacher
 performance;*

Corresponden author:

Email: andryz1960@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan karena guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran.

Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan, oleh karenanya perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Guru juga memegang peran penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang formal disekolah, guru sangat menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam hal proses belajar mengajar yang biasa dilaksanakan di sekolah. Keberhasilan kinerja yang ditunjukkan guru dipengaruhi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu lingkungan sekitar khususnya dalam hal ini pihak sekolah semisal kepala sekolah yang mampu memotivasi serta memberdayakan guru agar tercipta kinerja yang baik serta mampu berperan sebagai guru yang profesional disamping guru itu sendiri yang mampu meningkatkan kualitas kerjanya sendiri.

Selain itu keberhasilan seorang guru harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan apabila guru telah memenuhi kriteria tersebut berarti seorang guru dapat dikatakan berhasil dan memiliki kualitas yang baik, apabila seorang guru belum memenuhi kriteria yang baik maka guru belum dapat dikatakan berhasil. Adapun factor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat berasal dari dalam individu itu sendiri seperti motivasi, keterampilan, dan juga pendidikan. Ada juga factor dari luar individu seperti iklim kerja, tingkat gaji, dan lain sebagainya (Af dan Mutofa, 2013: 160). Selain factor tersebut diatas ada factor yang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru yaitu disiplin guru.

aondi (2012: 41) menyatakan bahwa kedisiplinan sangat perlu dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing siswa. Disiplin yang tinggi akan mampu membangun kinerja dalam peningkatan mutu pendidikan yang profesional. Karena dengan pemahaman disiplin yang baik guru mampu mencermati aturan-aturan dan langkah strategi dalam melaksanakan proses pembelajaran. Guru yang tidak bisa menegakkan disiplin dalam bekerja akan mengakibatkan disiplin proses pembelajaran terbengkalai yang pada akhirnya mengakibatkan mutu pendidikan menjadi rendah.

Berdasarkan survei diperoleh beberapa informasi bahwa (1) ada salah seorang guru yang diasumsikan tidak menyiapkan Rencana Program Pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran dimulai, (2) sebagian guru meninggalkan kelas pada jam pembelajaran, (3) ada beberapa guru melaksanakan proses pembelajaran tanpa persiapan, (4) sebagian guru masuk dan keluar tidak tepat waktu dalam proses pembelajaran, (5) ada salah satu guru tidak mengembalikan ulangan harian siswa dan (6) sebagian dari guru ada yang datang terlambat, sehingga proses pembelajaran tidak berlangsung dengan efektif.

Adapun fenomena masalah kinerja guru yang diperoleh dari observasi yang dilakukan di UPT. SMA Negeri 19 Makassar masih rendah dan masih jauh dari optimal, hal ini karena kurangnya pengetahuan guru dalam menerapkan metode dan teknik pembelajaran, serta adanya factor malas dan kurangnya kemampuan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Disisi lainnya masih terdapat guru yang tidak dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Selain itu hal tersebut diperkuat dengan banyaknya guru yang tidak hadir dan terlambat yang menandakan rendahnya kinerja dari dimensi kuantitas kerja.

KAJIAN PUTAKA

Disiplin Guru

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak lepas dari aktifitas atau kegiatan. Kadang-kadang itu kita lakukan dengan tepat waktu tapi kadang juga tidak. Kegiatan yang kita laksanakan secara tepat waktu dan dilaksanakan secara kontiyu, maka akan menimbulkan kebiasaan. Kebiasaan dalam melaksanakan kegiatan secara teratur dan tepat waktulah yang biasanya disebut disiplin dalam kehidupan sehari-hari. Disiplin diperlukan dimanapun, karena dengan disiplin akan tercipta kehidupan yang teratur dan tertata. Adapun pandangan para ahli yang memberikan batasan tentang pengertian disiplin guru antara lain sebagai berikut:

Maykur Arif Rahman (2011: 64) mengatakan bahwa disiplin berasal dari bahasa Inggris “*discipline*” yang mengandung beberapa arti. Diantaranya adalah pengendalian diri, membentuk karakter yang bermoral, memperbaiki dengan anki, erta kumpulan beberapa tata tertib untuk mengatur tingkah laku.

Menurut Ulfatin dan Triwiyanto (2016: 102) disiplin guru adalah sesuatu keadaan tertib dan teratur yang dimiliki oleh guru dalam bekerja disekolah, tanpa pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik langsung maupun tidak langsung terhadap dirinya, siswanya, teman sejawatnya dan terhadap sekolah serta masyarakat secara keseluruhan.

Pengertian diatas disimpulkan bahwa kedisiplinan guru adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawabnya terhadap pendidikan anak didiknya.

Unsur-unsur Disiplin

Menurut Sofan Amri (2011: 165) menyatakan bahwa unsur-unsur disiplin meliputi: (1) peraturan sebagai pedoman perilaku, (2) konsistensi dalam peraturan (3) hukuman untuk pelanggaran dan (4) penghargaan untuk perilaku yang baik

Fungsi Kedisiplinan di sekolah

Menurut Tu’u dalam bukunya Sofan Amri (2011: 163-164), ada beberapa fungsi kedisiplinan yaitu sebagai berikut: (1) menata kehidupan bersama, (2) membangun kepribadian, (3) melatih kepribadian, (4) pemaksaan, (5) hukuman dan (6) menciptakan lingkungan kondusif

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin

Ditinjau dari sudut psikologi, manusia memiliki dua kecenderungan yakni yang cenderung bersikap baik dan cenderung bersikap buruk, cenderung patuh dan tidak patuh, cenderung menurut atau membangkang kecenderungan tersebut dapat berubah sewaktu-waktu tergantung bagaimana pengoptimalannya.

Sofyan Amri (2011: 167) menyatakan bahwa ada dua factor penyebab timbulnya suatu tingkah laku disiplin yaitu: kebijakan aturan itu sendiri dan pandangan seseorang terhadap nilai itu sendiri

Indikator Disiplin Guru

J.J. Haibuan dan Moedjiono (2011: 33) indicator disiplin guru yaitu sebagai berikut: (1) ketepatan, (2) mengerjakan pekerjaan dengan baik dan (3) mematuhi tata tertib

Kinerja Guru

Kinerja merupakan terjemahan dari kata *performance* (bahasa inggris) yang berarti pekerjaan, perbuatan. Kata *performance* memberikan tiga arti yaitu (1). Pretai eperti dalam kontek atau kalimat “*high performance car*” atau mobil yang cepat, (2) pertunjukan, seperti dalam kontek atau kalimat “*folk dance performance*” atau pertunjukan tarian-tarian rakyat, (3) Pelaksanaan tugas, seperti dalam kontek atau kalimat “*in performing hi/her dutie*” atau dalam pelaksanaan kewajibannya. Kinerja dalam arti diatas dimaksud sebagai prestasi kerja. Hasil kerja seseorang dalam periode tertentu jika dibandingkan dengan sasaran, standar yang telah ditentukan dan telah disepakati bersama. Bila diaplikasikan dalam lembaga pendidikan kinerja mengandung makna hasil kerja, kemampuan atau prestasi dorongan untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, meyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut upardi (2016: 54) menyatakan bahwa “kinerja guru merupakan kemampuan seseorang guru dalam melakanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas siswa yang berada di bawah bimbingannya dengan meningkatkan pretasi atau hasil belajar siswa-siswanya.”

Priansa (2018: 394) yang mengemukakan bahwa “kinerja guru merupakan tingkat keberhailan guru dalam menyeleaikan pekerjaannya”

Sedangkan menurut udarman, M (2013: 135) mengatakan bahwa “Kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhailan guru dalam melakanakan tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan”

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja guru adalah tingkat keberhasilan kerja yang dicapai oleh seorang guru dengan kecakapan dan keahlian yang dimiliki dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tugas kerjanya.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kineja Guru

Meningkatkan kinerja bukan merupakan seutu yang tidak mungkin untuk dilakukan. Terhadap dua factor yang dapat mempengaruhi kinerja guru menurut Supardi (2016: 126) sebagai berikut:

1. Faktor Internal
2. Faktor eksternal kinerja guru

Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan metode pengukuran kinerja dari individu pada sebuah organisasi terkait dengan tingkat kontribusi individu atau kinerja dalam menyelesaikan beban yang menjadi tanggung jawabnya.

Menurut Rivai dan Sagala (2011) dalam penilaian kinerja perlu memiliki:

1. Standar Kinerja
2. Ukuran Kinerja

Manfaat Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja guru diharapkan dapat memberi manfaat. Barnawi dan Arifin M (2015: 35) menyatakan penilaian kinerja guru akan bermanfaat bagi sekolah dalam hal:

1. Penyuaian-penyueaian kompenai personil sekolah
2. Perbaikan kinerja personil sekolah
3. Kebutuhan latihan dan pengembangan personil sekolah
4. Pengambilan keputusan dalam hal penempatan promosi, mutasi, pemecatan, pemberhentian dan perencanaan personil baru
5. Penelitian personil sekolah membantu diagnosis terhadap kesalahan desain personil sekolah

Indikator Peningkatan Kinerja

Ahmad Susanto (2014: 37) indicator peningkatan kinerja guru adalah sebagai berikut: (1) perencanaan pembelajaran, (2) pelaksanaan pembelajaran dan (3) evaluasi pembelajaran

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Data primer adalah data diperoleh secara langsung dari obyek penelitian, dan diperoleh melalui kuesioner dan wawancara. Sedangkan Data sekunder adalah data diperoleh dari tуди dokumentasi, seperti dari buku, jurnal-jurnal penelitian, makalah dan itu internet yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari untuk menarik kesimpulannya dalam bentuk suatu kesatuan atau keseluruhan individu pada wilayah tertentu yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu juga. Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118). Sampel pada penelitian ini diambil dari guru pada UPT. SMA Negeri 19 Makassar berjumlah 37 orang guru. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan sampel jenuh. sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, (Sugiono, 2016: 85). Peneliti menggunakan teknik sampling ini karena semua jumlah populasi di jadikan sebagai sampel. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana, Uji t (Uji Parial), Uji F (Uji Simultan) dan Uji Keofisien Determinasi (R^2).

HAIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regrei Linier Sederhana

Pengujian regresi linear sederhana digunakan untuk menguji besarnya pengaruh antara variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y)

Tabel 1 Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.832	4.034		5.660	.000
Disiplin Guru	.425	.157	.416	2.705	.010

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Dari hasil output SPSS 22 di atas, maka persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = 22,832 + 2,705X$$

Nilai koefisien regresi pada variabel disiplin guru (X) bernilai positif, yaitu sebesar 0,425 yang artinya setiap peningkatan disiplin guru sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,425 satuan dengan asumsi variabel independen nilainya tetap

Uji Hipotesis

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji dan melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Apabila t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Hasil perhitungan variabel X dan Variabel Y dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2 Uji Signifikansi (Uji t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.832	4.034		5.660	.000
Disiplin Guru	.425	.157	.416	2.705	.010

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer diolah, 2022

Nilai terhitung dapat diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $37 - 1 - 1 = 35$ maka dapat nilai t tabelnya yaitu sebesar 2,030 kriteria pengujianya yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$. H_a diterima (terdapat pengaruh) dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $> 0,05$ dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima (tidak terdapat pengaruh) maka hipotesisnya sebagai berikut: dari tabel di atas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel disiplin guru (X) yaitu sebesar 2,705 sedangkan t_{tabel} diperoleh 2,030 dan signifikansi 0,010, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ yakni H_a diterima, artinya disiplin guru (X) secara parsial disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru

Uji Statistik F

Uji F dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen atau bebas secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Berikut hasil uji F dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 3 Hasil Signifikansi Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.543	1	34.543	7.319	.010 ^b
	Residual	165.187	35	4.720		
	Total	199.730	36			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Guru

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dari table diatas, dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yaitu 7,319 sedangkan nilai F_{tabel} ebear 4,121 dan signifikani $0,010 < 0,05$ artinya terdapat pengaruh secara simultan antara disiplin guru (X) terhadap kinerja guru (Y).

Uji Koefiien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel komunikasi, motivai kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada UPT. SMA Negeri 19 Makassar digunakan koefiien determinasi (*R quare*). Hasil koefisien determinasi dapat ditunjukkan pada tabel 4:

Tabel 4 Koefiien Determinai (R^2)

Model ummary^b

Model	R	R quare	Adjuted R quare	td. Error of the Etimate	Durbin-Waton
1	.616 ^a	.573	.449	2.172	1.386

a. Predictor: (Contant), Diiplin Guru

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui besarnya koefisien determinasi (*R quare*) sebear 0.573. Hail tersebut dapat diartikan bahwa 57,3% besarnya kinerja guru dipengaruhi oleh variabel beba diiplin guru. sedangkan sisanya sebesar 42,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru pada UPT. MA Negeri 19 Makassar, berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh t_{hitung} 2,705 dan t_{tabel} 2,030 dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,705 > 2,030$), maka hipotesis diterima.

Disiplin merupakan proses untk melatih dan mendidik perilaku seseorang seuai dengan tata tertib atau aturan yang berlaku baik yang muncul dari keadaran dirinya maupun karena adanya sanksi atau hukuman yang berlaku dengan penuh rasa tanggung jawab dan sepenuh hati,

sehingga apabila dirinya melakukan suatu pelanggaran akan timbul suatu perasaan bersalah, malu, takut dan tidak mau untuk melakukan perbuatannya lagi.

Disiplin kerja merupakan salah satu elemen penting yang mempengaruhi kinerja guru. Disiplin adalah kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri (Handoko dalam Sinambela, 2012), sebagai rasa hormat, taat, dan mematuhi peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin tercermin dalam tindakan atau perilaku individu, kelompok, atau masyarakat dalam bentuk ketaatan atau kepatuhan terhadap peraturan yang ditetapkan. Disiplin pegawai dapat dilihat dari tanggung jawab, sikap, perilaku dan tindakan seorang karyawan sesuai dengan segala bentuk regulasi selama mereka bekerja di lembaga tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh disiplin guru terhadap kinerja guru di UPT. SMA Negeri 19 Makasar, hal ini karena tingkat disiplin guru nilai baik, karena semua guru menaati tata tertib yang berlaku di sekolah, dimana mereka datang ke sekolah tepat waktu, bertanggung jawab terhadap pekerjaannya dan mereka juga membina siswa-siswi agar taat terhadap aturan yang berlaku di sekolah. Ekalipun tidak bisa dipungkiri bahwa eekali tidak mau dikarenakan ada halangan, tetapi tuganya tetap diberikan kepada siswa agar siswa tidak berkeliaran di luar atau di kantin sekolah. Selain itu guru juga bersikap tegas apabila ada salah satu siswa yang melanggar, misalnya ada siswa yang terlambat beliau tidak memberi izin masuk terlebih dulu, siswa dibiarkan berada diluar kelas sekitar kurang lebih 15 menit.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rabukit Damanik (2019) yang menyatakan bahwa disiplin guru berpengaruh terhadap kinerja guru di MA Negeri Kabupaten Deli Serdang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Disiplin guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di UPT MA Negeri 19 Makasar. Hal ini berarti semakin tinggi disiplin guru maka akan meningkatkan kinerja seorang guru, sehingga selalu ada upaya guru dalam membentuk disiplin peserta didik guru telah meningkatkan disiplin peserta didik dengan memberikan informasi tentang pentingnya meningkatkan kedisiplinan kepada peserta didik tersebut sehingga peserta didik mempunyai semangat untuk meningkatkan kedisiplinan serta mentaati aturan yang telah ada peserta didik dapat belajar dan lebih meningkatkan kedisiplinan serta moral peserta didik tidak ada lagi yang bermain di saat jam pelajaran berlangsung.

DAFTAR PUTAKA

- Ahmad uanto, 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran, Jakarta: Kencana
- Af, Jamani & yaiful Mutofa, 2013. upervii Pendidikan: Teroboan Baru dalam Peningkatan Kinerja Pengawa ekolah dan Guru. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Barnawi dan Arifin, M. 2015. Kinerja Guru, Jakarta: PT Raja Grafindo Perada
- Handoko, T. Hani. 2016. Manajemen. Yogyakarta : BPFE
- J.J. Haibuan, Dip. Ed. Dan Moedjiono, 2011. Proe Belajar Mengajar, Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Priana, Donni Juni (2018), Perencanaan dan Pengembangan DM, Penerbit. Alfabeta
- Rahman, Maykur Arif. 2011. Pentingnya Diiplin Belajar. Jakarta : Rineka. Cipta.
- Rivai, Veithzal dan agala, Ella Jauvani. 2011. Manajemen umber Daya. Manuia untuk Perumahan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja. Grafindo
- Rabukit Damanik. 2019. Pengaruh Diiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru MA Negeri Kabupaten Deli erdang. Jurnal erunai Ilmu Pendidikan Vol.5, No.2, Deember 2019
- udarman, Momon 2013. Profei Guru, Di Puji, Di Kritii, dan Di Caci, Jakarta: PT Raja Grafindo
- ofan Amri, 2011. Implementai Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran, Jakarta : Pretai Puaka
- upardi, D. (2016). Kinerja Guru. Jakarta: Rajawali Per.
- aondi, O. 2012. *Etika Profei Keguruan*. Bandung: Refika Aditama
- ugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,. Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- ugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabeta
- Ulfatin, Nurul dan Teguh Triwiyanto. 2016. Manajemen ember Daya Manuia. Bidang Pendidikan. Jakarta: PT Raja Garafindo Perada